

BELAJAR EKOSISTEM MELALUI PROYEK TERRARIUM

**Untuk Peserta Didik Kelas VII SMP/MTS
Semester Genap**



NAMA :.....
NO. ABSEN :.....
KELAS :.....

**Desy Kurniasari
Muhamad Imaduddin, M. Pd., M. Si.**

YUKK! Membuat Terrarium

Perhatikan secara sekilas video tentang pembuatan terrarium dibawah ini!



Nah sekarang, cobalah rangkai langkah-langkah yang telah kalian tulis menjadi terrarium dengan alat dan bahan yang sudah disediakan!!!

Mengenal Si Mungil Terrarium



Awal mula berkembangnya terrarium ditemukan oleh Nathaniel B. Ward, yang merupakan ahli fisika berkebangsaan Inggris. Ia menemukan cara bertanam dalam wadah kaca saat melakukan percobaan di laboratoriumnya mengenai pengaruh kelembapan udara terhadap perkembangan serangga. Di dalam salah satu tabung percobaan yang terbuat dari gelas ditemukan sebatang kecambah pakis yang tumbuh subur. Ward mengira sosok mungil kecambah pakis itu sebutir telur serangga percobaannya. Ternyata semakin hari sosok mungil itu terus tumbuh dan berkembang sehingga jelas terlihat bahwa sosok itu adalah pakis. Sejak saat itulah wadah tanaman hasil penelitian Ward dikenal dengan istilah *the wardian case*. Namun Ward menyebutnya dengan istilah *terrarium*.



KERAGAMAN BUDAYA DALAM PERKEMBANGAN SENI MINIATUR TANAMAN

Terrarium termasuk dalam seni miniatur tanaman yang berkembang di Inggris. Di negara lain, misalnya Jepang juga mempunyai seni miniatur tanaman yang disebut Bonsai. Bonsai termasuk dalam kebudayaan Jepang yang berupa tanaman (pohon) yang dikerdilkan di dalam pot dangkal dengan tujuan membuat miniatur dari bentuk asli pohon besar yang sudah tua di alam bebas. Istilah bonsai dipakai untuk seni tradisional Jepang dalam pemeliharaan tanaman (pohon) dalam pot dangkal, apresiasi keindahan bentuk dahan, daun, batang, dan akar pohon.

Bonsai merupakan salah satu seni pemangkasan tanaman (pohon) agar tumbuh kerdil, mini atau cebol. Untuk memperoleh kesempurnaan membutuhkan waktu yang relatif lama. Selain itu, juga membutuhkan kreativitas, kesabaran, ketekunan, dan kecintaan pembuatan terhadap tanaman. Tanaman yang dibuat menjadi bonsai umumnya pohon berbatang keras (berkayu), pohon yang berbuah, dan pohon yang berbunga.



Seni bonsai di Indonesia berkembang cukup baik. Hal ini karena didukung oleh kesuburan alam dan kekayaan jenis flora tropisnya. Salah satu tanaman tropis yang memiliki banyak manfaat dan banyak dibudidayakan di Indonesia yaitu kelapa. Kelapa memiliki nama ilmiah *cocos nucifera L.* Tanaman kelapa termasuk tanaman khas tropis yang juga dikembangkan dan dipopulerkan dalam bentuk bonsai. Bonsai kelapa memiliki bentuk yang cukup unik dengan postur tegak dan batang bonsai kelapa bisa diatur sesuai dengan keinginan pemiliknya. Dengan keunikannya bonsai kelapa memiliki harga termurah mulai sekitar Rp. 50.000 – Rp.500.000 dan harga termahalnya sekitar Rp. 5.000.000.

Berbeda dengan bonsai lainnya, bonsai pinus adalah salah satu jenis bonsai yang tidak cocok untuk pemula. Bonsai pinus ini paling sulit dipahami, ditata dan dipangkas. Bonsai pinus disebut sebagai salah satu bonsai termahal di dunia dengan taksiran harga USD 50 hingga USD 1.3 M atau setara dengan Rp. 701.000 hingga Rp. 18,2 miliar.



Jodohkan gambar dibawah ini berdasarkan nama ilmiahnya!



Pohon Kemuning
(*Murraya Paniculata*)



Pohon Asam Jawa
(*Tamarindus Indicia*)



Pohon Beringin
(*Ficus Benjamina*)



Pohon Waru
(*Hibiscus*)



Pohon Cemara
(*Casuarinaceae*)



Pohon Pinus
(*Pinus Mercusii*)



Pohon Bunga Bugenvil
(*Bougainvillea*)



Antara Penjual Dan Pembeli

Bacalah cerita dibawah ini dengan seksama!



Setelah selesai dalam pembuatan terrarium, Diah berpikir akan menjualnya pada suatu event yang diadakan di daerahnya dalam waktu dekat. Dalam event tersebut ternyata tidak hanya Diah yang menjual terrarium tetapi juga terdapat beberapa penjual lain.

Diah melihat beberapa terrarium dari penjual lain, saat itulah Diah berpikir bahwa komponen-komponen yang ada di dalam terrarium sangat penting untuk membuat pembeli tertarik. Beberapa pembeli mulai berdatangan. Sebagai pembeli mereka mempunyai hak untuk memilih terrarium yang mempunyai komponen dengan kualitas yang baik serta dengan harga yang baik juga. Diah dan juga penjual lain mulai menawarkan harga dari masing-masing terrarium. Harga yang ditawarkan sesuai dengan isi komponen yang terdapat pada terrarium. Diah memperkirakan terrariumnya dengan nilai jual sekitar Rp. 20.000 dengan komponen lengkap. Namun penjual lain menawarkan harga terrariumnya dengan harga yang lebih rendah yaitu Rp. 18.000 dengan komponen yang hampir sama dengan miliknya. Pembeli mulai memilih dengan membandingkan harga dan komponen. Diah dan beberapa penjual lain saling menjelaskan kepada pembeli tentang kelebihan dari terrariumnya masing-masing.

Lalu apa yang akan dilakukan penjual agar pembeli tertarik dengan terrariumnya?

Jika kalian sebagai pembeli, terrarium seperti apa yang akan kalian pilih?

Menurut kalian, terrarium yang bagaimana yang memiliki kualitas baik?

